

**ANALISIS PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN LABA USAHA  
PADA PT. PERKEBUNAN NUSANATRA IV MEDAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan Guna Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)  
Program Studi Akuntansi*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**Oleh**

**Nama : DEDEK RAHAYU DAMANIK**

**Npm : 1505170249**

**Program Studi : AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

**PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Jumat, tanggal 15 Maret 2019, pukul 14.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan, dan seterusnya

MEMUTUSKAN

Nama : **DEDEK RAHAYU DAMANIK**  
NPM : **1505170249**  
Program Studi : **AKUNTANSI**  
Judul Skripsi : **ANALISIS PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN LABA USAHA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN**  
Dinyatakan : **(B) Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Tim Penguji

Penguji I

(WILIZAR SINAMBELA, SE, M.Si)

Penguji II

(RIVA UBAR HARAHAP, SE, Ak, M.Si, CA, CPA)

Pembimbing

(SEPRIDA HANUW HARAHAP, SE, SS, M.Si)

Panitia Ujian

Ketua

Sekretaris

(H. JANURI, S.E., M.M., M.Si)



(ADE GUNAWAN, S.E., M.Si)

**PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini disusun oleh :

Nama Mahasiswa : **DEDEK RAHAYU DAMANIK**

NPM : **1505170249**

Program Studi : **AKUNTANSI**

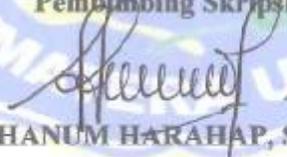
Konsentrasi : **AKUNTANSI KEUANGAN**

Judul Skripsi : **ANALISIS PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN  
LABA USAHA PADA PT. PERKEBUAN NUSANTARA IV  
MEDAN**

Disetujui dan telah memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam Ujian  
Mempertahankan Skripsi

Medan, Maret 2019

Pembimbing Skripsi



**SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si**

Diketahui/Disetujui

Oleh :

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



**FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si**

Dekan  
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UMSU



**H. DANURI, SE, M.M, M.Si**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dedek Rahayu Damanik  
NPM : 1505170249  
Program Studi : Akuntansi  
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN  
LABA USAHA PADA PT.PERKEBUNAN NUSATARA  
IV MEDAN

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data-data laporan keuangan dalam skripsi dan data-data lainnya adalah benar saya peroleh dari UPT Samsat Medan Selatan.

Dan apabila ternyata di kemudian hari data-data dari skripsi ini salah dan merupakan hasil **plagiat** karya orang lain maka dengan ini saya bersedia menerima sanksi akademik.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Medan,      Maret 2019

Yang membuat pernyataan



DEDEK RAHAYU DAMANIK



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Universitas/PTS : UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Fakultas : EKONOMI DAN BISNIS  
Jenjang : STRATA SATU (S-1)

Ketua Program Studi : FITRIANI SARAGIH, S.E, M.Si.  
Dosen Pembimbing : SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si

Nama Mahasiswa : DEDEK RAHAYU DAMANIK  
NPM : 1505170249  
Program Studi : AKUNTANSI  
Konsentrasi : AKUNTANSI KEUANGAN  
Judul Skripsi : ANALISIS PENDAPATAN DALAM MENINGKATKAN LABA USAHA PADA PT. PERKEBUNAN NUSANTARA IV MEDAN

Tanggal	MATERI BIMBINGAN SKRIPSI	Paraf	Keterangan
26/2/2019	perbaiki bab iv, cek kembali proposalnya		
	- perbaiki format penulisan		
	- perbaiki deskripsi data		
	- Analisa data		
	- Hasil penelitian		
28/2/2019	perbaiki Analisa data		
8/3/2019	perbaiki pembahasan		
	" kesimpulan		
	" daftar isi		
	" " gbr, tabel		
	" abstrak		
	" daftar pustaka		
9/3/2019	Selesai bimbingan. Ace		

Dosen Pembimbing

SEPRIDA HANUM HARAHAP, S.E., S.S., M.Si

Medan, Februari 2019

Diketahui /Disetujui  
Ketua Program Studi Akuntansi

FITRIANI SARAGIH, SE., M.Si

## ABSTRAK

**DEDEK RAHAYU DAMANIK, NPM 1505170249, “ Analisis Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Usaha Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan”. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Skripsi 2019.**

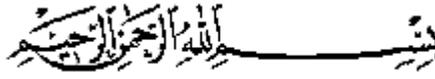
Tujuan penulis melakukan penelitian ini a) untuk menganalisis pendapatan dalam meningkatkan laba usaha pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan. b) untuk menganalisis faktor-faktor yang menyebabkan penurunan pendapatan dan laba usaha pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan.

Metode yang di gunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif, dengan objek penelitian laporan laba rugi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Di mana pada penelitian ini menganalisis pendapatan dalam meningkatkan laba usaha pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui data dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan , menghitung data, mencatat , mengkaji ,dan data sekunder berupa laporan keuangan pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan belum mampu mengoptimalkan laba usahanya. Hal ini dapat di lihat dari pendapatan yang menurun setiap tahunnya, karena perusahaan belum mampu mengefesiensikan beban operasional lainnya, hal ini dapat di lihat dari nilai laba usaha yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya.

**Kata Kunci : Pendapatan dan Laba Usaha**

## KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Puji dan syukur Penulis ucapkan ke Hadirat Allah SWT, yang senantiasa mencurahkan Kasih dan Karunia-Nya sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

berjudul: “**Analisis Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Usaha Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**” yang diajukan untuk melengkapi tugas dan syarat menyelesaikan pendidikan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Terwujudnya skripsi ini tak lepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Ayahanda Sahman Damanik dan Ibunda tercinta Nursiam Sinaga yang telah memberikan doa dan dukungan bagi penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak H. Januri, SE, MM, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Ade Gunawan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Fitriani Saragih, SE, M.Si, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Seprida Hanum Harahap, S.E., S.S., M.Si, selaku pembimbing yang telah banyak memberikan masukan dan motivasi bagi penulis dalam menyelesaikan proposal ini.
8. Bapak dan Ibu Dosen beserta pegawai Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Seluruh Staff Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan tambahan ilmu pengetahuan kepada penulis.
10. Pimpinan dan seluruh Staff karyawan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan yang telah memberikan data-data dan informasi kepada penulis dalam menyelesaikan proposal ini.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan apabila dalam penulisan ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan penulis mengharapkan maaf yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT senantiasa meridhoi kita semua. Amin. Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Medan, Januari 2019  
Penulis

**Dedek Rahayu Damanik**  
**1505170249**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II. LANDASAN TEORI .....</b>	<b>8</b>
A. Uraian Teoritis .....	8
1. Pendapatan .....	8
a. Pengertian pendapatan .....	8
b. Sumber pendapatan.....	9
c. Karakteristik pendapatan .....	11
d. Fungsi dan sumber .....	12
2. laba.....	13
a. pengertian laba .....	13
b. jenis – jenis laba.....	15
c. unsur dan kegunaan laba.....	16
d. manfaat laba .....	18

3. analisa laporan keuangan .....	19
a. Pengertian laporan keuangan .....	19
b. Tujuan dan manfaat analisa laporan keuangan .....	20
c. Sifat – sifat laporan keuangan.....	21
d. Metode dan teknik analisa laporan keuangan .....	22
B. Penelitian Terdahulu .....	24
C. Kerangka Berpikir.....	26
<b>BAB III. METODE PENELITIAN.....</b>	<b>29</b>
A. Pendekatan Penelitian .....	29
B. Defenisi Oerasioanal .....	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Jenis dan Sumber Data.....	31
E. Teknik Penggumpulan Data.....	31
F. Teknik Analisis Data.....	32
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>33</b>
A. Gambaran Umum Perusahaan .....	33
B. Diskripsi Data Penelitian .....	34
C. Hasil Penelitian .....	35
1. Analisis Data.....	35
a. Analisis Pendapatan .....	35
b. Analisis Laba Usaha .....	38
D. Pembahasan.....	47
1. Pendapatan dan Laba pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan (persero) Medan .....	47

2. Pendapatan dalam Meningkatkan Laba Usaha pada PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan .....	49
3. Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan.....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>53</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>55</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel I.I Data Pendapatan dan Laba Usaha .....	3
Table II.I Penelitian Terdahulu.....	24
Table III.I Waktu penelitian .....	30
Tabel IV.I Data Pendapatan dan laba usaha .....	35
Tabel IV.2 Analisa Fluktuasi Pendapatan .....	36
Tabel IV.3 Analisa Fluktuasi Laba Usaha.....	39
Tabel IV.4 Pendapatan Bunga .....	42
Tabel IV.5 Pendapatan Lain-Lain.....	43
Tabel IV.6 Pendapatan Non Operasional .....	44
Tabel IV.7 Beban Bunga .....	45
Tabel IV.8 Beban Operasional Lainnya .....	45
Tabel IV.9 Beban Pajak .....	46

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar II.1 Kerangka Berfikir .....	26
Gambar IV.1 Fluktuasi Pendapatan.....	37
Gambar IV.2 Fluktuasi Laba Usaha.....	40

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan didirikan memiliki tujuan seperti untuk mencapai laba usaha yang maksimal. Akan tetapi dalam mendapatkan laba yang tinggi tentu saja harus disertai dengan pendapatan yang tinggi juga agar laba yang diinginkan perusahaan dapat tercapai sesuai yang diinginkan perusahaan. Suatu perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang diterima dan pengeluaran yang dilakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang diinginkan demi kelangsungan usahanya. Pendapatan dan beban tidak dapat dipisahkan, dimana pendapatan adalah hasil yang dapat diperoleh dari kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sedangkan beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diharapkan oleh perusahaan.

Ada dua faktor penentu laba yaitu pendapatan dan beban. Laba usaha dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya adalah pendapatan. Pendapatan merupakan peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu beban, yang timbul dari penyerahan barang dan jasa atau aktivitas usaha lainnya selama periode tertentu yang berasal dari penyerahan atau produksi barang. Jika pendapatan lebih besar dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba dan sebaliknya jika pendapatan lebih kecil dari biaya yang dikeluarkan maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Menurut arfan ikhsan (2015:208) pendapatan adalah produk dari perusahaan, di ukur atas jumlah aktiva baru yang diterima oleh perusahaan, di laporkan pada pendapatan aktiva perusahaan, malalui arus yang diterima dari seorang pelanggan dalam pertukaran untuk produk perusahaan.

Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki berbagai tujuan yang berbeda – beda tujuannya adalah meningkatkan keuntungan, meningkatkan produktivitas karyawan, meningkatkan kepuasan dan pembinaan karyawan, dan yang paling utama adalah bagaimana perusahaan menghasilkan laba sebesar – besarnya. Penilaian kinerja keuangan dapat digunakan untuk mengetahui seberapa besar keuntungan yang di peroleh perusahaan dengan membandingkan hasil laba pada tahun tertentu dengan laba tahun sebelum dan sesudahnya.

Dengan diketahuinya kesulitan keuangan sedini mungkin, maka pihak perusahaan dapat mengambil langkah – langkah bagaimana untuk memperbaiki kinerja perusahaan agar dapat meningkatkan laba sesuai dengan yang di inginkan perusahaan, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut di tentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi laba.

Dalam hal ini, laba usaha merupakan suatu ukuran keseluruhan profitabilitas perusahaan yang dapat di gunakan untuk mengevaluasi apakah manajemen telah mendapatkan imbalan yang memadai dari penggunaan asset yang dikuasainya. Bagi perusahaan pada umumnya usahanya lebih diarahkan untuk mencapai laba usaha yang maksimal sehingga ukuran tersebut menjadi jaminan bagi sebuah perusahaan, atau dengan kata lain efektivitas atau efisiensi dari suatu perusahaan secara garis besar di

lihat dari laba yang di peroleh walaupun tidak semua dari perusahaan atau organisasi menjadikan laba sebagai tujuan utamanya,

Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang di terima dan pengeluaran yang di lakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat memperoleh laba yang di inginkan demi kelangsungan usahanya. Jika pendapatan lebih kecil dari beban maka perusahaan akan memperoleh laba, sebaliknya jika pendapatan lebih besar dari biaya yang di keluarkan perusahaan, maka perusahaan akan mengalami kerugian. Oleh karena itu, manajemen yang baik harus mampu mengendalikan kegiatan usahanya, salah satunya adalah melakukan efisiensi biaya usaha yang di lakukan perusahaan selama usaha berlangsung.

PT. Perkebunan Nusantara adalah salah satu badan usaha milik Negara yang bergerak di dalam bidang perkebunan. Adapun hasil perkebunaan yang ada di perusahaan yaitu : sawit, karet, dan lain sebagainya. PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mendapatkan berbagai jenis pendapatan di antaranya pendapatan dari hasil penjualan dan pendapatan lain-lain. Berikut ini adalah tabel pendapatan dan laba PT. Perkebunan Nusantara IV Medan, dimana perusahaan mengalami laba pada tahun – tahun berikutnya:

**Tabel 1.1**  
**Data pendapatan dan laba usaha**  
**Pada tahun 2013-2017**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Beban</b>	<b>Laba usaha</b>
<b>2013</b>	<b>Rp 5.238.000.021.635</b>	<b>Rp1.153.663.420.494</b>	<b>Rp 944.076.601.866</b>
<b>2014</b>	<b>Rp 6.213.939.790.677</b>	<b>Rp 1.260.030.457.317</b>	<b>Rp 1.335.081.181.213</b>
<b>2015</b>	<b>Rp 5.070.056.235.407</b>	<b>Rp 1.055.420.782.309</b>	<b>Rp 598.513.034.754</b>
<b>2016</b>	<b>Rp 5.477.892.043.158</b>	<b>Rp 1.101.469.283.440</b>	<b>Rp 1. 149.482.544.509</b>
<b>2017</b>	<b>Rp 5. 370.238.598.576</b>	<b>Rp 1.315.707.604.165</b>	<b>Rp 1. 315.707.604.165</b>

**Sumber PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Pada tabel di atas dapat kita lihat bahwa, pendapatan tidak stabil setiap tahunnya di mulai tahun 2013-2017, dan diikuti tingginya beban yang harus dikeluarkan perusahaan begitu pula pada laba usaha cenderung tidak stabil. Laba usaha mengalami fluktuasi, dan di tahun 2015 pendapatan dan laba usaha mengalami penurunan akan tetapi di tahun 2016 mengalami peningkatan kembali dan untuk pendapatan tahun 2017 mengalami penurunan kembali dan di ikuti dengan kenaikan beban tetapi laba usahanya meningkat.. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang di nyatakan oleh siregar (2006) dalam jurnal Meiza Efilla bahwa semangkin besar pendapatan yang di dapat perusahaan maka akan semangkin besar laba keuntungan yang di dapat oleh perusahaan.

Menurut Kuswadi (2007:78) dalam jurnal Meiza Efilia, dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan. Menurut Juki (2008:9), tingginya biaya akan membuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya rendah peningkatan laba akan naik. Namun kondisi di lapangan di temukan kenaikan pendaptan usaha tidak stabil di ikuti oleh beban yang selalu meningkat dan di iringin dengan laba usaha. Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang di terima dan pengeluaran yang di lakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaan dapat menghasilkan laba yang di inginkan.

Menurunnya pendapatan iyalah di karenakan penjualan mengalami penurunan yang cukup signifikan dan penurunan ini juga di karenakan harga minyak sawit di Malaysia di perkiran masih tinggi, sementara itu pedagang juga mengatakan sawit menurun karena penurunan ekspor drastic menurun, dan harga jual minyak sawit menjadi dorongan sentiment negative yang mengakibatkan resiko turunya harga jual

produk menurun, untuk mengantisipasi resiko tersebut perusahaan menerapkan penjualan jangka panjang.

Pada dasarnya pendapatan tinggi berdampak pada kenaikan laba, karena pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan jumlah kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan jasa dalam periode akuntansi. Menurut Rika Mardiani, (2013) laba usaha adalah laba yang merupakan tujuan utama dari sebuah perusahaan yang pada nantinya akan diubah dalam bentuk kas dan dibagikan kepada pemilik perusahaan dan investor.

Menurut karyawati (2013:47) dalam jurnal Meiza Efilia Beban (*expense*) merupakan pengeluaran atau pemekaaian asset atau terjadinya utang atau liabilitas sehubungan dengan aktivitas atau kegiatan perusahaan. Contoh beban adalah beban gaji, beban pajak, beban pembelian bahan baku, beban penjualan, beban iklan, dan beban lainnya. Beban – beban tersebut merupakan beban – beban yang memiliki konsekuensi pengeluaran kas untuk pembayaran. Bila pada saat beban terjadi pembayaran belum dilakukan, maka beban tersebut menimbulkan utang.

Laba merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain : Laba merupakan hasil pengurangan biaya atas pendapatan perusahaan, jika pendapatannya lebih besar dari biayanya maka perusahaan untung, sebaliknya jika biayanya lebih besar dari pendapatannya maka perusahaan rugi, laba merupakan salah satu alat ukur untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional usahanya. Menurut jumingan (2006:236) besar kecilnya laba yang di peroleh perusahaan tergantung pada pendapatan yang di peroleh perusahaan dengan semua beban yang di bayarkan oleh perusahaan. Pendapatan di peroleh dari hasil itu akan memperoleh keuntungan atau laba bagi

perusahaan tersebut. Apabila tidak ada pendapatan, maka laba yang di peroleh akan berkurang atau menurun.

Dari latar brlakang yang di uraikan di atas, maka fenomena yang terjadi pada PT. Perkebuan Nusantara IV Medan, maka peneliti terrarik untuk meneliti masalah ini dengan judul **Anailisis pendapatan dalam meningkatkan laba usaha pada PT. Perkebuan Nusantara IV Medan.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti dapat mengidentifikasi masalah yaitu :

1. Penurunan pendapatan dan beban yang di keluarkan oleh perusahaan di ikuti dengan laba usaha untuk tahun 2015 pada PT. Perkebuan Nusanatara IV Medan.
2. Pada tahun 2017 pendapatan mengalami penurunan dan beban yang dikeluarkan perusahaan meningkat akan tetapi laba usaha pada PT. Perkebuan Nusantara IV Medan mengalami peningkatan.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah di uraikan di atas, maka dapat dirumusakn masalah penenlitian adalah :

1. Mengapa pendapatan dan laba usaha pada PT.Perkebunan Nusantara IV(Persero) Medan mengalami penurunan ?
2. Bagaimana pendapatan dalam meningkatkan laba usaha pada PT.Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan peneliti dalam penelitian ini adalah:

- 1) untuk menganalisis pendapatan dalam meningkatkan laba usaha pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
- 2) Untuk menganalisis faktor – faktor yang menyebabkan penurunan pendapatan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.

### **2. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat berguna dengan baik secara langsung maupun tidak langsung bagi pihak – pihak yang berkepentingan.

- 1) Bagi penulis

Menambah wawasan secara teori dan pengaplikasian atau penenrapan masalah yang di teliti tentang pendapatan laba usaha

- 2) Bagi perusahaan

Mengenai pendapatan dan laba usaha yang bertujuan untuk mengetahui dan mengevaluasi aktivitas operasional pada perusahaan.

- 3) Bagi peneliti selanjutnya

Mengenai penelitian bertujuan untuk revensi untuk penelitian dan manambah wawasan bagi penenliti.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Uraian Teori**

##### **1. Pendapatan**

###### **a. Pengertian Pendapatan**

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima oleh perusahaan dari aktivitasnya, kebanyakan dari penjualan produk dan jasa kepada pelanggan. Bagi investor pendapatan kurang penting dibanding dengan keuntungan, yang merupakan jumlah uang yang diterima setelah dikurangi pengeluaran. Menurut Sukimo (2013) dalam jurnal fatmawati M. Lumbintang Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan. .menurut Mokhammad Fikri Pramudya Tri Putra (2010) pendapatan merupakan salah satu unsur yang paling utama dalam dalam pembentukan laba rugi dalam suatu perusahaan.. Menurut Regina Eka Arjani, (2015) pendaptan adalah yang digunakan Umumnya, pendapatan akan diakui setelah terjadinya penjualan, masalahnya adalah adanya ketidakpastian kapan pendapatan tersebut akan direalisasikan, Dan pengakuan atas kenaikan harga pasar suatu aktiva. Syafrida Hani (2015:87). Kriteria pengakuan pendaptan dapat ditentukan berdasarkan pada waktu yang terjadi atas hal-hal berikut ini :

1. Aktivitas yang dilakukann untuk memperoleh pendapatan telah selesai.
2. Resiko kepemilikan dalam penjualan telah berpindah ke pembeli
3. Pendapatan dan beban terkait dapat diukur atau diestimasi dengan nilai wajar.
4. Pengakuan pendapatan menghasilkan kenaikan kas, piutang atau efek dan pada kondisi tertentu mengakibatkan peningkatan persediaan atau aktiva lain atau penurunan kewajiban.
5. Transaksi pendapatan adalah wajar dengan pihak independen
6. Transaksi pendapatan tidak melibatkan pembatalan misalnya retur penjualan.
7. Metode pengakuan pendapatan akrual yang tidak layak akan mengakibatkan pengakuan pendapatan diakui pada periode yang salah, sehingga akan berdampak pada pelaporan pendapatan yang diakui misalnya periode pertama pendapatan di laporkan terlalu tinggi dan periode berikutnya terlalu rendah atau sebaliknya.

#### **b. Sumber Pendapatan**

Pada umumnya sebagian besar pendapatan yang dihasilkan oleh perusahaan berasal dari aktivitas utama perusahaan yang bersifat rutin, namun perusahaan juga dapat memperoleh atau menambah pendapatannya dari aktivitas-aktivitas non operasional yang bersifat tidak rutin. Sumber-sumber pendapatan suatu perusahaan dikelompokan menjadi dua yaitu :

## 1. Pendapatan Operasional (Operating Revenue)

Pendapatan operasioanal adalah pendapatan yang berasal dari kegiatan normal atau kegiatan utama yang dijalankan perusahaan, penyajiannya dai dalam laba rugi sebesar bruto yang diterima atas seluruh perolehannya. Jenis-jenis dari pendapatan opsional antara lain :

### a. Penjualan

Penjualan ialah hasil penjualan barang atau jasa yang menjadi objek usaha pokok/utama dalam perusahaan.

### b. Potongan pembelian tunai

Potongan pembelian tunai ialah pendapatan yang diterima oleh perusahaan karena pembelian barang secara tunai.

### c. Penerimaan tambahan dari pembelian

d. Penerimaan tambhaan dari pembelian merupakan tambahan barang yang diterima oleh pihak penjual karena perusahaan membeli barang-barang dalam jumlah besar.

## 2. Pendapatan Diluar Operasi

Pendapatan di luar operasi merupakan pendapatan yang bersasal dari transaksi di luar kegiatan uatama perusahaan. Penyajian di dalam laba rugi adalah sebesar netto yang diperoleh jenis-jenis pendapatan bukan operasional.

### 3. Pendapatan Luar Biasa

Pendapatan luar biasa adalah pendapatan biasa atau normal dan sering terjadi yang mempunyai sifat luar biasa (transaksi yang bersangkutan tidak diharapkan akan terulang kembali di masa yang akan datang. Pendapatan ini selalu disajikan secara netto di dalam laporan laba rugi dan sebelum dikurangi pajak penghasilan.

#### c. Karakteristik Pendapatan

##### 1. Aliran masuk atau kenaikan aktiva

Pendapatan timbul karena ada terjadi transaksi atau kejadian yang menaikkan aktiva atau menimbulkan aliran masuk aktiva, dimana tidak ada batasan aktiva tersebut berupa kas atau likuid yang lain, dan tidak mesti, kenaikan aktiva dapat menimbulkan pendapatan. Dimana aktiva dapat bertambah karena berbagai transaksi, kejadian atau keadaan sbb :

- a) Transaksi pendanaan yang berasal dari kreditor dan investor
- b) Laba yang berasal dari kegiatan investasi
- c) Hadiah, donasi atau temuan
- d) Revaluasi aset yang telah ada
- e) Penyediaan dan/atau penyerahan produk

untuk disebut sebagai pendapatan, aliran aktiva masuk adalah jumlah rupiah kotor, pendefinisian pendapatan sebagai kenaikan aset merupakan pendefinisian dengan konsep aliran masuk. Dimana kelemahan-kelemahan konsep ini adalah :

- a) Pendapatan dianggap baru ada setelah transaksi penjualan terjadi
- b) Pendapatan timbul karena peristiwa atau transaksi pada saat tertentu dan bukan karena proses selama suatu periode
- c) Definisi ini mengacaukan pengukuran dan penentuan saat pengakuan dengan proses penciptaan pendapatan.
- d) Konsep ini juga membutuhkan pernyataan tentang mana aliran masuk yang merupakan pendapatan dan mana bukan, dll.

#### **d. Fungsi dan Sumber Pendapatan**

##### a. Fungsi pendapatan perkebunan

Pendapatan merupakan hal yang terpenting karena pendapatan berfungsi untuk menjamin kontinuitas berdirinya perkebunan, dan dapat meningkatkan kompensasi karyawan dan daya saing perkebunan yang bersangkutan dan dapat meningkatkan kepercayaan konsumen untuk dapat bekerjasama dan dapat meningkatkan status perkebunan tersebut.

##### b. Sumber – sumber pendapatan perkebunan

Adapun sumber- sumber pendapatan yaitu : pendapatan bunga jasa giro/deposito , pendapatan selisih kurs valas, pendapatan penjualan bahan baku , pendapatan denda dari keterlambatan penyelesaian pekerjaan , pendapatan agrowisata dan lain – lain.

Pengakuan pendapatan adalah suatu konsep yang berkaitan dengan masalah kapan dan bagaimana sesungguhnya pendapatan itu timbul atau

menjadi ada. Dengan kata lain, apakah pendapatan itu timbul karena kegiatan produktif atau karena kejadian tertentu. Konsep ini menyatakan bahwa pendapatan berbentuk, terhimpun bersamaan dengan dan melekat pada seluruh atau totalitas proses berlangsungnya operasi perusahaan dan bukan sebagai hasil transaksi tertentu.

Pendapatan direalisasikan ketika kas diterima untuk barang dan jasa yang dijual. Pendapatan itu dapat direalisasikan ketika klaim atas kas diterima yang ditentukan dapat segera dikonversikan ke dalam kas tertentu. Kriteria ini juga dipenuhi jika produk tersebut adalah suatu komoditas. Pendapatan dihasilkan ketika perusahaan secara mendasar menyelesaikan semua yang harus dilakukannya agar dikatakan menerima manfaat dari pendapatan yang terkait. Secara umum pendapatan diakui ketika proses yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses ketika menghasilkan laba dapat diestimasi secara tepat.

## **2. Laba**

### **a. Pengertian Laba**

Pengertian laba yang diungkapkan oleh Mokhamad Fikri Pramudya Tri Putra (2010) laba merupakan suatu pos dasar dan penting dari ikhtisar keuangan yang dimiliki berbagai kegunaan dalam berbagai konteks. Perusahaan harus berusaha untuk menghasilkan laba yang optimal dalam rangka memuaskan pihak – pihak yang berkepentingan yaitu para pemegang saham, manajemen, konsumen, karyawan, pemerintah, masyarakat dan sebagainya. Menurut Syafrida Hani (2015, hal 81) laba merupakan “hasil aktivitas operasi yang mengukur

perubahan kekayaan pemegang saham selama satu periode dan mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan”.

Menurut Arfan Ikhsan dkk (2015:230) laba merupakan perbedaan antara pendapatan yang direalisasikan yang timbul dari transaksi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Menurut Sumiati dkk (2014) laba adalah merupakan sebagian jumlah yang berasal dari pengurangan harga pokok, biaya lain dan kerugian dari penghasilan operasi atau pengambilan atas investasi kepada pemilik. Menurut supriyono (1990:305) dalam jurnal Syane Jenjlie Amelia Sepang laba perusahaan adalah selisih antara penghasilan penjualan diatas semua biaya dalam periode akuntansi tertentu., perusahaan menghasilkan laba jika pendapatan lebih besar dari biayanya. Sebaliknya selisih tersebut akan menghasilkan rugi jika biayanya lebih besar dari total pendapatan.”

Dapat disimpulkan bahwa “laba adalah hasil dari keuntungan yang diterima perusahaan setelah dikurangi dari pendapatan dan biaya- biaya selama satu periode”. Merupakan selisih positif atas penjualan dikurang biaya – biaya dan pajak. Pengertian laba yang dianut oleh organisasi akuntansi saat ini adalah laba akuntansi yang merupakan selisih positif antara pendapatan dan biaya. Laba adalah selisih total pendapatan di kurangi dengan biaya- biaya dari kegiatan usaha perusahaan yang di peroleh selama periode tertentu. Laba merupakan tujuan dengan alasan sebagai berikut :

- 1) Dengan laba yang cukup dapat di bagi keuntungan kepada pemegang saham dan atas persetujuan pemegang saham sebagian dari laba di sisihkan sebagai cadangan.

- 2) Laba merupakan penilaian keterampilan pimpinan, pimpinan yang cukup dan terampil umumnya dapat mendatangkan keuntungan yang lebih besar daripada pimpinan yang kurang cakap.
- 3) Meningkatkan daya tarik bagi para pemilik modal untuk dapat bekerja sama dan membeli hasil perkebunan yang di keluarkan atau di tetapkan oleh perusahaan.

Keuntungan atau laba tidak terbatas pada keuntungan tersebut di peroleh dari penjualan ekspor maupun penjualan lokal, dan di samping itu juga perlu menghitung jumlah pendapatan yang akan di terima oleh perkebunan dari penjualan tersebut.

#### **b. Jenis – jenis laba**

Menurut Siti Nurjannah (2008) laba pada laporan keuangan dapat diklasifikasikan kedalam beberapa jenis bagian ialah sebagai berikut:

##### 1) Laba kotor

Laba kotor yaitu perbedaan antara penjualan bersih dan persentase beban pokok penjualan. Langkah pertama dari pengukuran laba pada laporan laba rugi banyak tahap dan merupakan suatu alat analitik kunci dalam menilai suatu kinerja operasi perusahaan

##### 2) Laba operasi

Laba operasi yaitu laba sebelum bunga dan pajak atau EBIT. Merupakan langkah kedua dari penentuan laba laporan laba rugi.

3) Laba bersih

Laba bersih yaitu setelah pertimbangan semua pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode akuntansi

4) Laba per lembar saham biasa yaitu laba bersih yang tersedia untuk pemegang saham biasa untuk suatu periode dibagi dengan jumlah rata – rata saham biasa yang beredar.

**c. Unsur dan kegunaan Laba**

Laba dalam suatu perusahaan harus di ketahui jumlahnya, hal ini di anggap sangat penting karena laba merupakan informasi penting dalam suatu laporan keuangan. Unsur – unsur laba sebagai berikut :

- 1) Pendapatan adalah arus masuk aktiva atau peningkatan lainnya atas aktiva atau penyelesaian kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) dari pengiriman barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan.
- 2) Beban adalah arus keluar aktiva atau penggunaan lainnya atas aktiva atau terjadinya (munculnya) kewajiban entitas (atau kombinasi dari keduanya) yang di sebabkan oleh pengiriman atau pembuatan barang, pemberian jasa, atau aktivitas lainnya yang merupakan operasi utama atau operasi sentral perusahaan
- 3) Keuntungan adalah kenaikan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang di timbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan ) atau transaksi

insidental(transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan – keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari pendapatan atau investasi oleh pemilik

- 4) Kerugian adalah penurunan dalam ekuitas (aktiva bersih) entitas yang di timbulkan oleh transaksi peripheral (transaksi di luar operasi utama atau operasi sentral perusahaan) atau transaksi insidental (transaksi yang keterjadiannya jarang) dan dari seluruh transaksi lainnya serta peristiwa maupun keadaan – keadaan lainnya yang mempengaruhi entitas, tidak termasuk yang berasal dari beban atau distribusi kepada pemilik.
- 5) Penghasilan adalah selisih dari penghasilan – penghasilan sesudah di kurangi biaya – biaya, bila pendapatan lebih kecil biaya selisihnya sering di sebut rugi
- 6) Harga perolehan adalah jumlah uang yang di dikeluarkan atau utang yang timbul untuk perolehan barang atau jasa, jumlah ini pada saat terjadinya transaksi akan di catat sebagai aktivitas, misalnya pembelian bahan baku atau pembayaran uang muka sewa

Kegunaan laba adalah sebagai berikut:

- 1) Perhitungan pajak berfungsi untuk sebagai dasar pengenaan pajak yang akan di terima
- 2) Menjadi pedoman dalam menentukan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan

- 3) Menjadi dasar peramalan laba maupun kejadian ekonomi perusahaan lain di masa yang akan datang, menjadi dasar dalam perhitungan dan peramalan efisiensi
- 4) Menjadi prestasi kinerja perusahaan atau segmen perusahaan atau divisi
- 5) Perhitungan zakat sebagai kewajiban manusia sebagai hamba kepada tuhanNya melalui pembayaran zakat kepada masyarakat.

#### **d. Manfaat Laba**

Keberhasilan dalam menghimpun pendapatan tentu akan meningkatkan laba yang ada di dalam perusahaan, yang akan di alokasikan ke berbagai bentuk aktiva yang paling menguntungkan. Adapun manfaat laba secara umum yaitu sebagai berikut :

- 1) Untuk kelangsungan hidup. Tujuan utama perusahaan atau kelangsungan hidup dimana laba di peroleh hanya cukup untuk membiayai operasional perusahaan.
- 2) Berkembang atau bertumbuh secara sendiri perusahaan mengharapkan agar usahanya berkembang dan dari yang kecil hingga menjadi yang besar, sehingga dapat mendirikan cabangnya lebih banyak lagi.
- 3) Melaksanakan tanggung jawab sosial sebagai agen pembangunan dan tanggung jawab yakni memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar atau masyarakat umum.

### **3. Analisa Laporan Keuangan**

#### **a. Pengertian laporan keuangan**

Laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang bertujuan untuk menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan. laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau yang mempunyai makna antara satu dengan yang lain baik antara data kuantitatif maupun non kuantitatif dengan tujuan untuk mengetahui kondisi keuangan lebih dalam yang sangat penting dalam proses menghasilkan keputusan yang tepat.

Menurut Muhammad Ardi analisa laporan keuangan adalah mempelajari hubungan – hubungan tendensi atau kecenderungan untuk mengukur posisi keuangan dari hasil-hasil usaha serta perkembangan perusahaan yang bersangkutan. Setelah laporan keuangan di susun berdasarkan data yang relevan, serta dengan di lakukan dengan prosedur akuntansi dan penelitian yang benar, akan terlihat kondisi keuangan perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi keuangan yang di maksud adalah di ketahui berapa jumlah harta, serta modal dalam neraca yang di miliki. Kemudian akan di ketahui juga jumlah pendapatan yang di terima dan jumlah biaya yang di keluarkan selama periode tertentu. Dengan demikian dapat di ketahui bagaimana hasil usaha (laba atau rugi) yang di peroleh selama periode tertentu dari laporan laba (rugi) yang di sajikan. Hasil analisa laporan keuangan akan memberikan informasi tentang kelemahan dan kekuatan yang di miliki perusahaan.

Analisa laporan keuangan perlu di lakukan secara cermat dengan menggunakan metode dan teknik analisa yang tepat sehingga hasil yang di harapkan benar – benar tepat pula. Kesalahan dalam memasukan angka atau rumus akan berakibat tidak akuratnya hasil yang hendak di capai. Kemudian hasil perhitungan tersebut analisis dan di interprestasi sehingga di ketahui posisi keuangan yang sesungguhnya. Keseluruhannya ini harus di lakukan secara teliti, mendalam dan jujur.

#### **b. Tujuan dan manfaat analisa laporan keuangan**

Laporan keuangan bertujuan umum untuk memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu maupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat di susun secara mendadak sesuai kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Jelasnya adalah laporan keuangan mampu memberikan informasi keuangan kepada pihak dalam dan luar perusahaan yang memiliki kepentingan terhadap perusahaan.

Ada beberapa tujuan dan manfaat bagi berbagai pihak dengan adanya analisa laporan keuangan. Secara umum, di katakan bahwa tujuan dan manfaat analisa laporan keuangan adalah sebagai berikut :

1. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang di miliki perusahaan saat ini.
2. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang di miliki perusahaan saat ini.
3. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang di peroleh pada suatu periode tertentu.

4. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu.
5. Memberikan informasi tentang perubahan – perubahan yang terjadi terhadap aktiva tetap , pasiva dan modal perusahaan.
6. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
7. Memberikan informasi tentang catatan – catatan atas laporan keuangan.
8. Informasi keuangan lainnya.

**c. Sifat – sifat laporan keuangan**

Analisa laporan keuangan mempunyai sifat – sifat sebagai berikut:

1. Fokus laporan keuangan adalah laporan laba dan rugi, neraca, arus kas, yang merupakan akumulasi transaksi dari kejadian historis, dan penyebab terjadinya dalam suatu perusahaan
2. Prediksi, analisis harus mengkaji implikasi kejadian yang sudah berlalu terhadap dampak dan prospek perkembangan keuangan perusahaan di masa yang akan datang
3. Dasar analisa adalah laporan keuangan yang memiliki sifat dan prinsip tersendiri sehingga hasil analisa sangat tergantung pada kualitas laporan ini. Penguasaan pada sifat akuntansi, prinsip akuntansi sangat diperlukan dalam menganalisa laporan keuangan.

#### d. Metode dan teknik analisa laporan keuangan

Dalam melakukan analisa laporan keuangan suatu perusahaan di gunakan beberapa metode dan teknik analisa. Metode dan teknik tersebut merupakan alat bantu untuk mengukur hubungan antara pos- pos yang ada dalam laporan keuangan sehingga di ketahui perubahan dari masing – masing pos tersebut. Ada dua metode analisa yang digunakan oleh setiap penganalisa laporan keuangan yaitu:

1. Analisa horizontal ( dinamis) adalah analisa dengan mengadakan perbandingan laporan keuangan untuk beberapa periode atau beberapa saat, sehingga akan diketahui perkembangannya. Teknik yang digunakan adalah analisa tren, angka indeks, analisis pertumbuhan (growth) dan lain –lain, dengan metode akan memudahkan analis untuk melihat perubahan yang terjadi dan melakukan evaluasi hal – hal yang menyebabkan naik turunnya masing – masing pos pada laporan keuangan.
2. Analisa vertical (stalls), yakni perbandingan antara pos –pos yang ada suatu periode yang sama sehingga akan di ketahui bagaimana kondisi atau keadaan keuangan pada periode tersebut. Teknik yang digunakan seperti analisa *common size*, analisa rasio dan lain – lain.

Salah satu tujuan dari analisa laporan keuangan adalah meramalkan kondisi keuangan perusahaan di masa yang akan datang. Adapun teknik analisa yang biasa di gunakan dala laporan keuangan adalah sebagai berikut :

- a. Analisa perbandingan laporan keuangan.
- b. Trend atau tendensi posisi.

- c. Laporan dengan persentase perkomponen atau commount size statment.
- d. Analisa sumber dan penggunaan modal kerja.
- e. Analisa sumber dan penggunaan kas.
- f. Analia ratio.
- g. Analisa perubahan laba kotor.
- h. Analisa break event.

Dalam bukunya Syafrida Hani (2015, 98) analisa pertumbuhan merupakan analisa perbandingan antar satu periode laporan keuangan dengan periode sebelumnya. Analisis ini sifatnya hanya melihat perubahan usaha dari tahun ke tahun. Analisa ini bisa di gunakan untuk mengevaluasi kinerja tahun sbelumnya dan dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan jangka pendek. Dalam penelitian ini, peneliti ingin melihat pertumbuhan setiap pos- pos dalam laporan laba rugi perusahaan dengan menggunakan teknik analisa perbandingan laporan keuangan. Yaitu dengan rumus di bawah ini :

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

## B. Penelitian Terdahulu

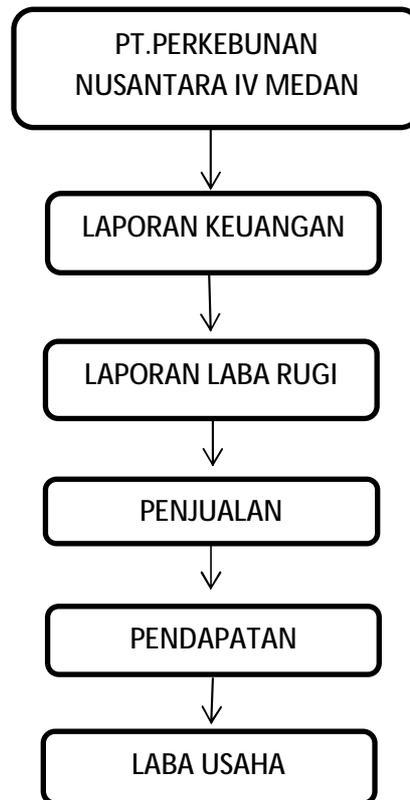
Penelitian – penelitian terdahulu berfungsi sebagai pendukung untuk melakukan penelitian. Sebagai bahan pertimbangan dalam penelitian ini akan di cantumkan beberapa penelitian terdahulu di lakukan oleh peneliti lain.

**Tabel 1.1I**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama	Judul penelitian	Sumber	Hasil penelitian
1	Ana Laili Susanti (2016)	Pengaruh Pendapatan Operasional, Pendapatan Non Operasioanl dan Biaya Non Operasional Terhadap Laba Pada Pt. Bank Bca Syariah	Skripsi universitas muhammadiyah sumatera utara	Hasil penelitian ini merupakan adanya hubungan positif antara pendapatan operasional dan laba pada PT. Bank Bca Syariah, artinya semakin besar pendapatan operasional yang di peroleh bank syariah maka laba yang di dihasilkan juga akan meningkat. Dengan hasil positif dan signifikan antara pendapatan operasional terhadap laba di PT. Bank BCA Syariah maka pengaruh pendapatan operasional terhadap laba adalah sangat di perlukan. Apabila pendapatan operasional bank syariah tinggi maka keuntungan yang di peroleh juga tinggi pula. Maka dari itu apabila PT. Bank BCA Syariah menginginkan laba yang maksimal, PT. Bank BCA Syariah harus meningkatkan pendapatan operasionalnya.
2	Regina Eka Arjani (2015)	Pengaruh Pendapatan Usaha Dan biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Jurnal regina eka anjani program studi akuntansi, fakultas ekonomi universitas kumputer indonesia	Pendapatan usaha berpengaruh positif signifikan terhadap laba bersih pada perusahaan jasa sunb sektor transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2004-2013. Di mana pendapatan usaha mempunyai hubungan dengan laba bersih yang sangat kuat dan berbanding lurus, artinya jika pendapatan usaha meningkat maka laba bersih pun akan mengalami peningkatan.
3	Fadhillah Ramadhani Nasution	Pengaruh Biaya Hasil analisis data Operasional Terhadap Laba	Skripsi universitas muhammadiyah sumatera utara	menunjukkan bahwa secara simultan variabel beban bunga, beban administrasi dan umum, beban tenaga kerja mempunyai pengaruh

	(2013)	Bersih Pada Bank Swasta Nasional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia		signifikan terhadap laba bersih perusahaan bank swasta nasional di Bursa Efek Indonesia.
4	Meiza Efilia (2014)	Pengaruh Pendapatan Usaha dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih Pada Perusahaan Kimia dan Keramik, Porselin & Kaca Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Skripsi universitas muhammadiyah sumatera utara	Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa secara parsial variabel pendapatan usaha (X1) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih di mana nilai $t_{hit} > t_{tab}$ ( $2,664 > 2,026$ ) dan beban operasional (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dimana nilai $-t_{hit} < -t_{tab}$ ( $-0,193 > -2,026$ ) secara simultan variabel pendapatan usaha dan beban operasional berpengaruh signifikan terhadap laba bersih.

### C. Kerangka Berfikir



**Gambar I.I**  
**Kerangka berpikir**

PT. Perkebunan Nusanatara IV adalah salah satu badan usaha milik Negara yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit dan karet. Laporan keuangan merupakan catatan informasi suatu perusahaan pada suatu periode akuntansi yang dapat digunakan untuk menggambarkan kinerja perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan yaitu salah satu nya adalah laba rugi yang di dalam laba rugi terdapat pendapatan yang di gunakan untuk menghitung laba usaha. Laba rugi adalah laporan yang menunjukkan jumlah pendapatan atau penghasilan yang di peroleh dari baiya – biaya yang di kelaurkan dalam satu periode. Pendapatan adalah arus masuk atau peningkatan lainnya atas aktiva sebuah entitas atau penyelesaian kewajiban selama

satu periode dari pengiriman atau produksi barang, penyediaan jasa atau aktivitas lain yang merupakan operasi utama.

Beban (*expense*) merupakan arus kas atau penggunaan lain dari aktiva atau timbulnya kewajiban ( atau kombinasi keduanya ) dari penyerahan atau produksi suatu barang, pemberian jasa, atau pelaksanaan aktivitas lain yang merupakan usaha utama yang sedang dilakukan entitas tersebut (Stice, dkk, 2004:230). Menurut Kuswadi (2007:78) dalam perhitungan laba rugi, besarnya biaya ini akan mengurangi laba atau menambah rugi perusahaan.

Laba usaha adalah selisih antara jumlah yang di terima dari pelanggan atau barang atau jasa yang di hasilkan dengan jumlah yang di keluarkan untuk memberikan sumber daya dalam meningkatkan barang atau jasa tersebut mengungkapkan laba adalah seluruh prestasi karyawan dalam suatu perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk angka keuangan yaitu selisih antara pendapatan di kurangi beban. Umar juki (2008) menjelaskan bahwa bila tingginya biaya operasi akan membuat laba turun, begitu juga jika biaya operasi rendah maka, laba akan naik. Jadi untuk memperoleh laba yang tinggi perlu diperhatikan biaya – biaya yang di keluarkan dan mengendalikannya secara efektif, selain itu perusahaan dapat mencapai laba sesuai dengan yang ingin di capainya perusahaan dapat menekan biaya usaha maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba usaha. demikian juga sebaliknya, bila terjadi pemborosan biaya akan mengakibatkan menurunnya laba, dari penjelasan di atas maka jelas bahwa penggunaan biaya usaha yang efektif mampu menaikkan tingkat laba usaha.

Pendapatan terhadap laba dapat terjadi, jika pendapatan yang di dapat perusahaan mengalami kenaikan otomatis laba usaha perusahaan tersebut akan mengalami

peningkatan. Dari kondisi tersebut di harapkan manajemen tetap mempertahankan kinerja dengan baik agar pendapatan yang di dapat terus meningkat dan jika biaya usaha naik maka laba menurun. Dari seluruh penjelasan di atas maka penulis memberikan suatu pemikiran alur permikiran yang mendasari ini dapat di lihat pada bagian kerangka berfikir sebagai berikut:

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan metode deskriptif yaitu penelitian yang mengumpulkan data dan menyajikan data perusahaan untuk di analisis sehingga gambaran yang terlihat cukup jelas atau objek yang di teliti lebih terarah. Menurut sugiono (2017 hal 206) Pengertian statistik deskriptif adalah statistik yang di gunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku pada umum atau generalisasi.

#### **B. Defenisi Operasional**

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel itu di ukur, yang tujuannya untuk melihat sejauh mana pentingnya variabel yang di gunakan dalam penelitian ini, dan juga untuk mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian ini mengenai pendapatan dalam meningkatkan laba bersih yang akan di tentukan dengan :

##### **1. Pendapatan**

Pendapatan adalah arus kas masuk manfaat yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama satu periode. Pendapatan di ukur dengan menganalisa pertumbuhan yaitu melihat dalam satuan uang seberapa besar peningkatan pertumbuhan akun yang di analisis.



## **D. Jenis dan sumber data**

### **1. Jenis data**

Jenis data yang di gunakan adalah penelitian kuantitatif, dimana data kuantitatif yang diperoleh adalah data keuangan dari laporan keuangan. Yang mana laporan keuangan yang digunakan adalah laporan laba rugi tahun 2013-2017. Data kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin di ketahui. Penelitian kuantitatif merupakan data berbentuk angka – angka berupa laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dengan cara mengamati, menganalisis dokumen – dokumen yang berhubungan dengan objek penelitian

### **2. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari dokumentasi yang terdiri dari :

- a) Laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tahun 2013 – 2017 dan data lainnya.
- b) Buku-buku, pemikiran pihak lain, makalah jurnal.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dilakukan adalah dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data sekunder berupa catatan-catatan, dokumen - dokumen perusahaan yakni laporan keuangan perusahaan, beserta laporan pendapatan untuk tahun 2013 sampai dengan 2017 dan melakukan observasi, yaitu dengan mengadakan pengamatan secara

langsung dalam perusahaan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang dilakukan.

#### **F. Teknis Analisis Data**

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan analisis data yang di gunakan dengan cara mengumpulkan data, mengklasifikasikan data, menjelaskan, dan menganalisis data sehingga memberikan informasi dan gambaran tentang variable yang di teliti. Adapun tahapannya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data laporan keuangan berupa laporan laba rugi PT. Perkebunan Nusantara IV Medan.
2. Menghitung pendapatan selama periode 2013 – 2017.
3. Menganalisis hasil pendapatan dan laba usaha sehingga di peroleh gambaran yang jelas tentang masalah yang di teliti.
4. Menganalisis faktor yang menyebabkan turunnya laba usaha dengan menggunakan informasi yang di dapatkan dari laporan keuangan perusahaan.
5. kesimpulan

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan PT.Perkebunan Nusantara IV Medan**

PT. Perkebunan Nusantara IV disingkat PTPN IV didirikan berdasarkan peraturan pemerintah No.9 tahun 1996, merupakan hasil peluburan 3 (tiga) badan usaha milik negara (BUMN) yaitu PT. Perkebunan IV (Persero), PT. Perkebunan VII (Persero) dan PT. Perkebunan VIII (Persero) sebagaimana dinyatakan dalam akta pendirian perusahaan perseroan (Persero) PT. Perkebunan Nusantara IV No. 37 tanggal 11 maret 1996 yang dibuat dihadapan notaris harun kamil ,SH, Notaris dijakarta, yang anggaran dasar telah mendapat pengesahan dari mentrian kehakiman republik indonesia sebagai mana dimaksud dalam surat keputusan Nomor:C2-8332.HT.01.01.TH.96. Tanggal 08 agustus 1996 dan telah diumumkan dalam berita negara republik indonesia tgl 08 oktober 1996 No.81 dan tambahan berita negara No. 8675.

PT. Perkebunan Nusanatara IV Medan adalah perusahaan yang bergerak pada bidang usaha agroindustri. PT. Perkebunan Nusantara IV Medan mengusahakan perkebunan dan pengelolaan komoditas kelapa sawit dan teh yang mencakup pengolahan areal dan tanaman, kebun bibit dan pemeliharaan tanaman menghasilkan, pengolahan komoditas menjadi bahan baku berbagai industri, pemasaran komoditas yang dihasilkan dan kegiatan pendukung lainnya. PT. Perkebunan Nusantara IV Medan memiliki 30 unit usaha yang mengelolah budidaya kelapa sawit dan 1 unit usaha yang mengelola budidaya teh dan 1 unit kebun plasma kelapa sawit, serta 1 unit usaha perbengkelan (PMT Dolok Ilir) yang menyebar di 9

kabupaten, yaitu Kabupaten Langkat, Deli Serdang, Serdang Bedagai, Simalungun, Asahan, Labuhan Batu, Padang Lawas, Batubara dan Mandailing Natal.

Dalam proses pengelolaan PT.Perkebunan Nusantara IV memiliki 16 unit pabrik kelapa sawit (PKS) dengan kapasitas total 635 ton tandan buah segar (TBS) perjam, 2 unit pabrik teh dengan kapasitas total 155 ton daun teh basah (DTB) perhari, dan 2 unit pabrik pengolahan inti sawit dengan kapasitas 405 ton perhari.

## **B. Diskripsi Data Penelitian**

Data yang digunakan dalam penelitian adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. Hasil penelitian dan pembahasan merupakan gambaran tentang hasil yang di peroleh dalam penelitian yang terdiri atas variabel penelitian. Dalam penelitian ini juga termasuk data atas keterangan yang terkait dengan laporan keuangan perusahaan. Sesuai dengan permasalahan dan perumusan yang telah di kemukan, maka teknis analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi analisis deskriptif yang mengacu pada kondisi perusahaan.

Data yang di peroleh merupakan data kondisi keuangan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Data yang di peroleh merupakan data laporan keuangan dalam bentuk laporan laba rugi. Berikut ini data pendapatan dan laba usaha PT. Perkebunan Nusantara IV pada tahun 2013-2017.

**Tabel 1V.1**  
**Data pendapatan dan laba usaha**  
**Pada tahun 2013-2017**

Tahun	Pendapatan	Beban	Laba usaha
2013	Rp 5.238.000.021.635	Rp 1.153.663.420.494	Rp 944.076.601.866
2014	Rp 6.213.939.790.677	Rp 1.260.030.457.317	Rp 1.335.081.181.213
2015	Rp 5.070.056.235.407	Rp 1.055.420.782.309	Rp 598.513.034.754
2016	Rp 5.477.892.043.158	Rp 1.101.469.283.440	Rp 1.149.482.544.509
2017	Rp 5.370.238.598.576	Rp 1.315.707.604.165	Rp 1.315.707.604.165

Sumber PT. Perkebunan Nusantara IV Medan

### C. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Data

##### a) Analisis Pendapatan

Pendapatan merupakan sumber pemasukan yang di peroleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan operasional. Pendapatan di gunakan untuk membiayai kegiatan perusahaan juga untuk memberikan laba pada investor atau pemilik perusahaan. Memaksimalkan pendapatan menjadi kewajiban yang harus di jalankan oleh perusahaan. Untuk menjaga keberlangsungan hidup perusahaan – perusahaan yang di peroleh merupakan komponen dalam menghasilkan laba perusahaan. Berikut ini adalah tabel pendapatan yang telah di peroleh perusahaan dalam menghasilkan laba.

Rumus menghitung pertumbuhan adalah sebagai berikut:

$$\text{Pendapatan} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\text{pendapatan tahun 2013} = \frac{\text{Rp. 5.238.000.021.635} - \text{Rp. 5.319.117.422.548}}{\text{Rp. 5.319.117.422.548}} \times 100\%$$

$$= -0,015\%$$

$$\text{pendapatan tahun 2014} = \frac{\text{Rp6.213.939.790.677} - \text{Rp 5.238.000.021.635}}{\text{Rp 5.238.000.021.635}} \times 100\%$$

$$= 0,186\%$$

$$\text{Pendapatan tahun 2015} = \frac{\text{Rp}5.070.056.235.407 - \text{Rp}6.213.939.790.677}{\text{Rp}6.213.939.790.677} \times 100\%$$

$$= -0,184\%$$

$$\text{pendapatan tahun 2016} = \frac{\text{Rp } 5.477.892.043.158 - \text{Rp}5.070.056.235.407}{\text{Rp}5.070.056.235.407} \times 100\%$$

$$= 0,080\%$$

$$\text{pendapatan tahun 2017} = \frac{\text{Rp } 5.370.238.598.576 - \text{Rp } 5.477.892.043.158}{\text{Rp } 5.477.892.043.158} \times 100\%$$

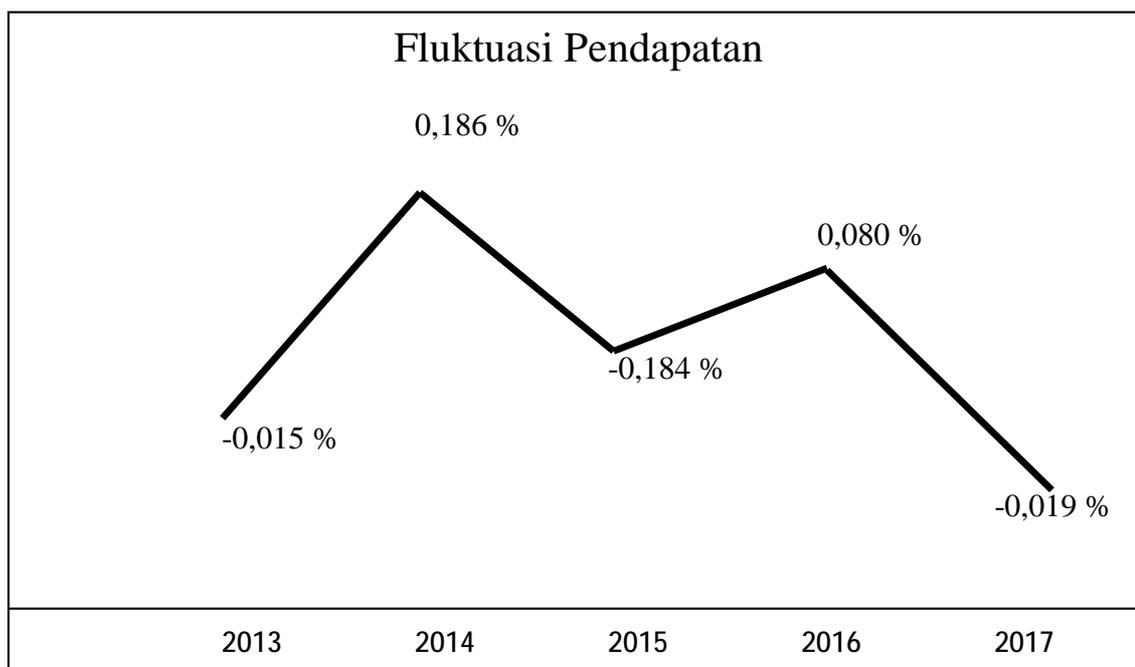
$$= -0,019\%$$

**Tabel IV.2**  
**Analisa Fluktuasi Pendapatan**  
**PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan</b>	<b>Pertumbuhan pendapatan (%)</b>
<b>2013</b>	<b>Rp5.238.000.021.635</b>	<b>-0,015 %</b>
<b>2014</b>	<b>Rp6.213.939.790.677</b>	<b>0,186 %</b>
<b>2015</b>	<b>Rp5.070.056.235.407</b>	<b>-0,184 %</b>
<b>2016</b>	<b>Rp5.477.892.043.158</b>	<b>0,080 %</b>
<b>2017</b>	<b>Rp5.370.238.598.576</b>	<b>-0,019 %</b>

**Sumber PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Berdasarkan tabel.2 dapat di lihat bahwa pendapatan mengalami penurunan setiap tahunnya di mulai tahun 2013 sampai dengan 2017.



**Gambar IV.I**

### Fluktuasi Pendapatan

Berdasarkan gambar IV.I dapat di lihat bahwa pendapatan perusahaan mengalami fluktuasi setiap tahunnya di mulai dari tahun 2013 sampai dengan 2017 pada PT.Perkebunan Nusantara IV Medan. Di tahun 2013 ke tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar (0,186%) . Sedangkan pada tahun 2014 ke tahun 2015 mengalami penurunan sebesar (0,184%). Di tahun 2015 ke tahun 2016 mengalami peningkatan kembali sebesar (0,080%). Dan di tahun 2016 ke tahun 2017 mengalami penurunan yang sangat signifikan dari 4 tahun sebelumnya yaitu sebesar (0,019%).

Sehingga dapat di simpulkan pendapatan perusahaan dalam kondisi baik. Karena pada dasarnya fluktuasi merupakan suatu hal yang di anggap wajar dan baik bagi perusahaan. Peningkatan pertumbuhan pendapatan terkecil yang di dihasilkan perusahaan yaitu pada tahun 2015 sebesar -0,184%, sedangkan peningkatan pendapatan terbesar yang di dihasilkan perusahaan yaitu pada tahun 2014 sebesar 0,186%.

Berdasarkan pada gambar IV.1 dapat dilihat bahwa pendapatan perusahaan mengalami fluktuasi dari tahun 2013 hingga 2017. Dari tahun 2013 ke 2014 mengalami kenaikan yang signifikan sebesar (0.186%) dapat disimpulkan bahwa kondisi perusahaan pada tahun 2014 sangat baik. Pendapatan perusahaan mengalami penurunan yang terkecil terjadi pada tahun 2014 ke tahun 2015 sebesar (0,184%). Dan kembali mengalami peningkatan di tahun 2016 sebesar (0,080%) ini menandakan bahwa kondisi perusahaan perbaikan dari tahun sebelumnya. Dan di tahun 2017 mengalami penurunan yang signifikan dari tahun tahun sebelumnya sebesar (0,019%) ini menandakan bahwa kondisi perusahaan sangat tidak baik, di dari pendapatan yang sangat menurun drastis dari tahun sebelumnya.

#### **b) Analisis Laba**

Memperoleh laba merupakan tujuan utama setiap perusahaan. Laba merupakan hasil pengurangan biaya atas pendapatan perusahaan jika pendapatannya lebih besar dari biayanya maka perusahaan laba. Sebaliknya jika biayanya lebih besar dari total pendapatan itu di sebut rugi. Rumusan untuk menghitung pertumbuhan sebagai berikut :

$$laba = \frac{tahun\ sekarang - tahun\ sebelumnya}{tahun\ sebelumnya} \times 100\%$$

$$laba\ tahun\ 2013 = \frac{Rp\ 944.076.601.866 - Rp\ 1.187.872.235.817}{Rp\ 1.187.872.235.817} \times 100\%$$

$$= 6,947\%$$

$$laba\ tahun\ 2014 = \frac{Rp1.335.081.181.213 - Rp\ 944.076.601.866}{Rp\ 944.076.601.866} \times 100\%$$

$$= -0,858\ %$$

$$\text{laba tahun 2015} = \frac{\text{Rp } 598.513.034.754 - \text{Rp } 1.335.081.181.213}{\text{Rp } 1.335.081.181.213} \times 100\%$$

$$= 3,482 \%$$

$$\text{laba tahun 2016} = \frac{\text{Rp } 1.149.482.544.509 - \text{Rp } 598.513.034.754}{\text{Rp } 598.513.034.754} \times 100\%$$

$$= -0,807\%$$

$$\text{laba tahun 2017} = \frac{\text{Rp } 1.315.707.604.165 - \text{Rp } 1.149.482.544.509}{\text{Rp } 1.149.482.544.509} \times 100\%$$

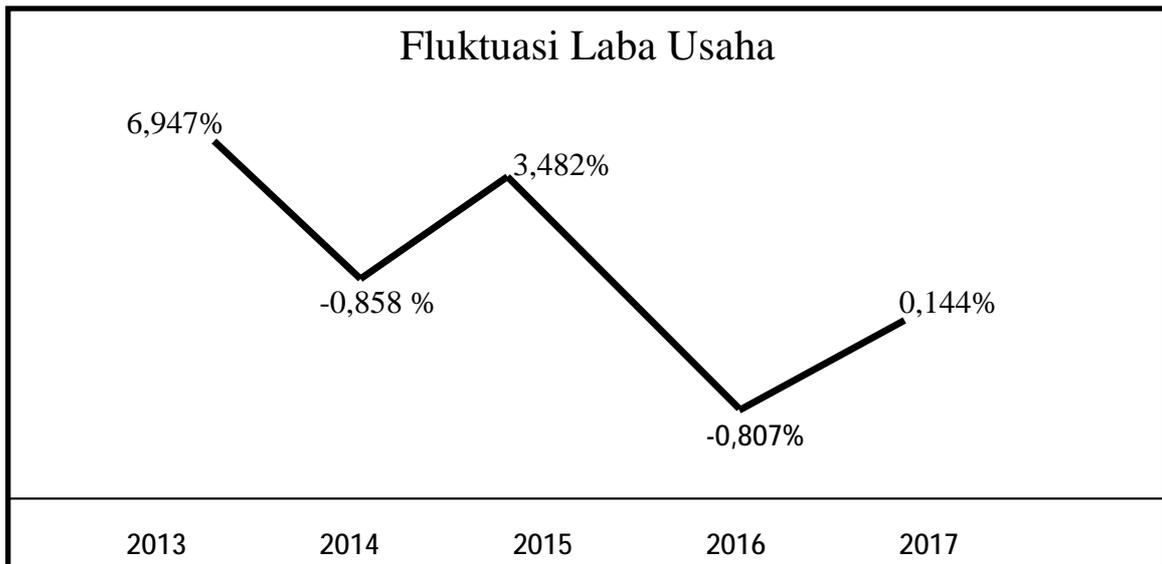
$$= 0,144\%$$

**Tabel IV .3**  
**Analisis Fluktuasi Laba Usaha**  
**PT.Perkebunan Nusantara IV Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Laba Usaha</b>	<b>Fluktuasi Laba Usaha (%)</b>
<b>2013</b>	<b>Rp 944.076.601.866</b>	<b>6,947%</b>
<b>2014</b>	<b>Rp 1.335.081.181.213</b>	<b>-0,858 %</b>
<b>2015</b>	<b>Rp 598.513.034.754</b>	<b>3,482 %</b>
<b>2016</b>	<b>Rp 1. 149.482.544.509</b>	<b>-0,807%</b>
<b>2017</b>	<b>Rp 1. 315.707.604.165</b>	<b>0,144 %</b>

**Sumber PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Berdasarkan tabel IV.3 dapat di lihat bahwa laba usaha mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sampai dengan 2017, pada tahun 2014 mengalami penurunan sebesar-0,858 % pada tahun 2015 mengalami peningkatan dan kemudian pada tahun 2016 mengalami penurunan sebesar -0,807%, dan tahun 2017 laba usaha mengalami peningkatan akan tetapi pendapatan di tahun 2017 mengalami penurunan.



**Gambar IV.2**  
**Fluktuasi Laba Usaha**

Berdasarkan gambar IV.2 dapat di lihat bahwa pada tahun 2013 mengalami sampai dengan 2017 laba usaha mengalami fluktuasi. Pada tahun 2013 laba usaha mengalami peningkatan sebesar senilai 6,947% di tahun 2014 laba usaha mengalami penurunan sebaesar -0,858%, dan pada tahun 2015 laba usaha mengalami peningkatan sebesar 3,482% kemudian tahun 2016 mengalami penurunan sebsesar -0,807%, dan di tahun 2017 mengalami peningkatan kembali sebesar 0,144%

Penurunan nilai laba atau naiknya kerugian perusahaan ini akan berdampak terhadap kegiatan operasional perusahaan dan perkembangan perusahaan. Perusahaan dapat mengoptimalkan dan menghasilkan fluktuasi (seimbang) yang mana untuk mendapatkan keuntungan yang lebih baik, perusahaan harus mebgoptimalkan dan menjaga kesetabilan pendapatannya.

#### Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Laba Usaha.

Setelah menganalisis data laporan keuangan laba rugi perusahaan. faktor-faktor yang mempengaruhi laba usaha adalah pendapatan bunga , pendapatan lain – lain , pendapatan non opeasional , beban bunga , beban operasional lainnya. Berikut

data pendapatan yang terdapat pada laporan laba rugi pada PT. Perkebunan Nusantara

IV Medan selama tahun 2013 sampai dengan 2017 :

### **Pendapatan Bunga**

Rumusan untuk menghitung pertumbuhan sebagai berikut :

$$\text{pendapatan bunga} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\begin{aligned} \text{pendapatan bunga 2013} &= \frac{\text{Rp } 47.503.108.806 - \text{Rp } 27.940.292.360}{\text{Rp } 27.940.292.360} \times 100\% \\ &= 0,700\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{pendapatan bunga 2014} &= \frac{\text{Rp } 89.869.388.189 - \text{Rp } 47.503.108.806}{\text{Rp } 47.503.108.806} \times 100\% \\ &= 0,891\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{pendapatan bunga 2015} &= \frac{\text{Rp } 64.605.053.672 - \text{Rp } 89.869.388.189}{\text{Rp } 89.869.388.189} \times 100\% \\ &= -0,281\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{pendapatan bunga 2016} &= \frac{\text{Rp } 28.536.990.696 - \text{Rp } 64.605.053.672}{\text{Rp } 64.605.053.672} \times 100\% \\ &= -0,558\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{pendapatan bunga 2017} &= \frac{\text{Rp } 36.426.781.275 - \text{Rp } 28.536.990.696}{\text{Rp } 28.536.990.696} \times 100\% \\ &= 0,276\% \end{aligned}$$

**Tabel IV.4**  
**Pendapatan Bunga**  
**PT.Perkebunan Nusantara IV Medan**

Tahun	Pendapatan bunga	% pertumbuhan
2013	Rp 47.503.108.806	0,700%
2014	Rp 89.869.388.189	0,891%
2015	Rp 64.605.053.672	-0,281%
2016	Rp 28.536.990.696	-0,558%
2017	Rp 36.426.781.275	0,276%

**Sumber PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Berdasarkan tabel IV.5 dapat di lihat bahwa pendapatan bunga mengalami fluktuasi setiap tahun di mulai pada tahun 2013 sampai dengan 2017. Pada tahun 2013 samapi dengan tahun 2014 mengalami peningkatan dan kemudian mulai tahun 2015 sampai dengan 2016 mengalami penurunan tetapi untuk tahun2017 mengalami peningkatan kemabali

#### **Pendapatan Lain – Lain**

Rumusan untuk menghitung pertumbuhan sebagai berikut :

$$\text{pendapatan lain – lain} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\text{pendapatan lainlain 2013} = \frac{\text{Rp 211.680.158.859} - \text{Rp 148.522.123.696}}{\text{Rp 148.522.123.696}} \times 100\%$$

$$= 0,425\%$$

$$\text{pendapatan lainlain 2014} = \frac{\text{Rp 180.369.775.060} - \text{Rp 211.680.158.859}}{\text{Rp 211.680.158.859}} \times 100\%$$

$$= -0,147\%$$

$$\text{pendapatan lainlain 2015} = \frac{\text{Rp 227.236.543.515} - \text{Rp 180.369.775.060}}{\text{Rp 180.369.775.060}} \times 100\%$$

$$= 0,259\%$$

$$\text{pendapatan lainlain 2016} = \frac{\text{Rp } 105.351.119.020 - \text{Rp } 227.236.543.515}{\text{Rp } 227.236.543.515} \times 100\%$$

$$= -0,536\%$$

$$\text{pendapatan lainlain 2017} = \frac{\text{Rp } 170.384.253.646 - \text{Rp } 105.351.119.020}{\text{Rp } 105.351.119.020} \times 100\%$$

$$= 0,617 \%$$

**Tabel IV.5**  
**Pendapatan Lian-Lain**  
**PT.Perkebunan Nusantara IV Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Lain-Lain</b>	<b>% pertumbuhan</b>
<b>2013</b>	<b>Rp 211.680.158.859</b>	<b>0,425 %</b>
<b>2014</b>	<b>Rp 180.369.775.060</b>	<b>-0,147 %</b>
<b>2015</b>	<b>Rp 227.236.543.515</b>	<b>0,259 %</b>
<b>2016</b>	<b>Rp 105.351.119.020</b>	<b>-0,536%</b>
<b>2017</b>	<b>Rp 170.384.253.646</b>	<b>0,617 %</b>

**Sumber PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Berdasarkan tabel IV.6 dapat di lihat bahwa pendapatan lain – lain mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sampai dengan 2017. Pada tahun 2013 pendapatan mengalami peningkatan dan tahun 2014 mengalami penurunan kemudian untuk tahun 2015 pendapatan mangalami peningkatan dan tahun 2016 terjadi penurunan kembali dan untuk tahun 2017 pendapatan mengalami peningkatan yang cukup tinggi dari tahun selumnya.

#### **Pendapatan Non Operasional**

Rumusan untuk menghitung pertumbuhan sebagai berikut :

$$\text{pendapatan Nonoperasional} = \frac{\text{tahun sekarang} - \text{tahun sebelumnya}}{\text{tahun sebelumnya}} \times 100\%$$

$$\text{pendapatan Nonoperasional}2013 = \frac{\text{RP } 164.177.050.053 - \text{Rp } 120.581.831.336}{\text{Rp } 120.581.831.336} \times 100\%$$

$$= 0,361 \%$$

$$\text{pendapatan Nonoperasional2014} = \frac{\text{Rp } 90.500.386.871 - \text{Rp } 164.177.050.053}{\text{Rp } 164.177.050.053} \times 100\%$$

$$= -0,448 \%$$

$$\text{pendapatan Nonoperasional2015} = \frac{\text{Rp } 162.631.489.843 - \text{Rp } 90.500.386.871}{\text{Rp } 90.500.386.871} \times 100\%$$

$$= 0,797 \%$$

$$\text{pendapatan Nonoperasional2016} = \frac{\text{Rp } 76.814.128.324 - \text{Rp } 162.631.489.843}{\text{Rp } 162.631.489.843} \times 100\%$$

$$= -0,527 \%$$

$$\text{pendapatan Nonoperasional2017} = \frac{\text{Rp } 133.957.472.371 - \text{Rp } 76.814.128.324}{\text{Rp } 76.814.128.324} \times 100\%$$

$$= 0,743 \%$$

**Tabel IV.6**  
**Pendapatan Non Operasional**  
**PT.Perkebunan Nusantara IV Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Pendapatan Non Operasional</b>	<b>% pertumbuhan</b>
<b>2013</b>	<b>Rp 164.177.050.053</b>	<b>0,361 %</b>
<b>2014</b>	<b>Rp 90.500.386.871</b>	<b>-0,448 %</b>
<b>2015</b>	<b>Rp 162.631.489.843</b>	<b>0,797</b>
<b>2016</b>	<b>Rp 76.814.128.324</b>	<b>-0,527</b>
<b>2017</b>	<b>Rp 133.957.472.371</b>	<b>0,743</b>

**Sumber PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Berdasarkan tabel IV.7 dapat di lihat bahwa pendapatan non operasional mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sampai dengan 2017 , pada tahun 2013 pendapatan mengalami peningkatan akan tetapi di tahun 2014 mengalami penurunan dan pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang cukup besar kemudian pada 2016

mengalami penurunan kembali kemudian untuk tahun 2017 pendapatan mengalami peningkatan kembali.

**Tabel IV.7**  
**Beban Bunga**  
**PT.Perkebunan Nusantara IV Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Beban bunga</b>
<b>2013</b>	<b>Rp 247.392.943.806</b>
<b>2014</b>	<b>Rp 274.544.688.142</b>
<b>2015</b>	<b>Rp 258.312.214.187</b>
<b>2016</b>	<b>Rp 264.746.897.907</b>
<b>2017</b>	<b>Rp 252.277.943.918</b>

**Sumber PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Berdasarkan tabel IV.8. di lihat bahwa beban operasional lainnya mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sampai dengan 2017 pada tahun 2014 beban bunga mengalami peningkatan tertinggi kemudian menurun pada tahun –tahun berikutnya.

**Tabel IV.8**  
**Beban Operasional Lainnya**  
**PT.Perkebunan Nusantara IV Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Beban Operasional Lainnya</b>
<b>2013</b>	<b>Rp 230.244.849.620</b>
<b>2014</b>	<b>Rp 136.270.614.856</b>
<b>2015</b>	<b>Rp 143.965.614.373</b>
<b>2016</b>	<b>Rp 174.440.898.375</b>
<b>2017</b>	<b>Rp 148.937.261.766</b>

**Sumber PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Berdasarkan tabbel IV.9 di lihat bahwa beban operasional lainnya mengalami fluktuasi dari tahun 2013 sampai dengan 2017 pada tahun 2013 beban operasional lainnya mengalami peningkatan tertinggi kemudian menurun pada tahun –tahun berikutnya.

**Tabel IV.9**  
**Beban Pajak**  
**PT.Perkebunan Nusantara IV Medan**

<b>Tahun</b>	<b>Beban Pajak</b>
<b>2013</b>	<b>Rp 244.774.175.662</b>
<b>2014</b>	<b>Rp 353.284.001.924</b>
<b>2015</b>	<b>Rp 27.324.029.441</b>
<b>2016</b>	<b>Rp 260.087.542.404</b>
<b>2017</b>	<b>Rp 321.095.630.444</b>

**Sumber PT. Perkebunan Nusantara IV Medan**

Berdasarkan tabel IV.10 dapat di lihat bahwa beban pajak mengalami fluktuasi setiap tahunnya di mulai pada tahun 2013 sampai dengan 2017, akan tetapi pada tahun 2013 sampai dengan 2015 menurun dan mengalami peningkatan kembali pada tahun – tahunnya . Dari data yang telah di uraikan di atas manajemen perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan harus lebih memperhatikan atas beban – beban yang di keluarkan selama kegiatan operasional yang akan di lakukan. Terutama beban yang menjadi penyebabnya turunnya laba yang di hasilkan perusahaan.

Uraian di atas di dukung dengan teori juki (2008:9) yang menyatakan bahwa “tinggihnya biaya operasi akan menmbuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasi rendah peningkatan laba akan naik”

Pendapatan dan laba usaha mempunyai peran yang sangat penting dalam laporan keuangan. Dimana laba yang di hasilkan perusahaan merupakan mengurangan dari pendapatan dan beban – beban operasional. Dengan demikian pendapatan dan beban operasional perusahaan sangat berpengaruh terhadap yang di hasilkan nantinya.

Meskipun pendapatan bunga , pendapatan lain – lain , pendapatan non operasional , beban bunga , beban operasional , beban pajak sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan pendapatan perusahaan, tetapi

manajemen juga harus mampu mengendalikan beban- beban agar tetap efisien sehingga tidak berdampak laba yang akan di hasilkan.

#### **D. Pembahasan**

##### **1. Pendapatan dan laba pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero)**

###### **Medan.**

Berdasarkan tabel IV.1 dapat diketahui bahwa PT. Perkebunan Nusantara IV. (Persero) medan pada 4 tahun mengalami fluktuasi pendapatan yang mencerminkan pendapatan perusahaan dalam kondisi baik. Karena pada dasarnya fluktuasi merupakan suatu hal yang di anggap wajar dan baik bagi perusahaan. Peningkatan pendapatan terkecil yang di hasilkan perusahaan yaitu pada tahun 2015 sebesar - 0,184%, sedangkan peningkatan pendapatan terbesar yang di hasilkan perusahaan yaitu pada tahun 2014 sebesar 0,186%.

Menurut PSAK No. 23 (2009 hal 10) pada umumnya, pendapatan dapat berbentuk kas atau setara kas dan jumlah pendapatan adalah jumlah kas atau setara kas yang diterima atau yang dapat diterima. Akan tetapi, bila arus masuk dari kas atau setara kas ditangguhkan, nilai wajar dari pendapatan tersebut mungkin kurang dari jumlah nominal dari kas yang diterima atau yang dapat diterima. Dalam melaksanakan kegiatan penjualan baik barang maupun jasa, perusahaan akan mendapatkan pendapatan yang kemudian akan menyebabkan laba atau rugi dalam perusahaan. Dari penelitian yang dilakukan dapat di tarik satu kesimpulan yaitu pendapatan pada 4 tahun mengalami fluktuasi pendapatan yang mencerminkan pendapatan perusahaan dalam kondisi baik, walaupun perusahaan mengalami penurunan di tahun 2015 dan kembali mengalami kenaikan di tahun 2016. Sedangkan

di tahun 2017 kembali mengalami penurunan yang signifikan. Ada kemungkinan pendapatan di tahun 2018 kembali mengalami kenaikan pendapatan dilihat dari kondisi pendapatan di tahun sebelumnya yang mengalami fluktuasi di setiap tahunnya.

Hasil akhir yang ingin di capai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba yang maksimal. Pendapatan menjadi faktor terbesar dalam meningkatkan ataupun menurunnya laba yang di hasilkan perusahaan setiap tahunnya. Dimana dalam menghasilkan pendapatan selalu di ikuti dengan beban – beban yang mendekat padanya. Salah satunya adalah beban usaha. Keduanya sangat berkaitan erat dengan setiap kegiatan operasional perusahaan dalam rangka menghasilkan laba yang maksimal. Perusahaan harus mampu mengoptimalkan pendapatan dan menurunkan beban.

Meningkatkan laba usaha perusahaan maka pendapatan harus ditingkatkan dengan menurunkan beban, jadi untuk mendapatkan laba usaha yang optimal dan perlu di tingkatkan pendapatan dan menurunkan beban.

Hal ini tidak sesuai teori yang dinyatakan oleh siregar (2006) bahwa semangkin besar pendapatan yang di dapat perusahaan maka akan semangkin besar laba keuntungan yang di dapat oleh perusahaan. Namun kondisi di lapangan di temukan kenaikan pendapatan usaha tidak stabil di iringi dengan laba usaha. Perusahaan perlu memperhatikan pendapatan yang di terima dan pengeluaran yang di lakukan selama kegiatan operasi berlangsung agar perusahaaan dapat menghasilkan laba yang di inginkan. Maka demikian dapat di simpulkan bahwa kenaikan laba usaha saja tidak cukup untuk menaikkan pendapatan apabila tidak di ikuti dengan efesiensi beban yang di keluarkan.

Pendapatan lazim dalam perusahaan merupakan jumlah kotor yang di bebaskan kepada pelanggan atas barang dan jasa. Bahwa pada dasarnya laba merupakan kenaikan dalam kekayaan yang terjadi selisih antara pendapatan yang terealisasi akibat timbulnya dari transaksi pada periode tertentu dengan beban yang di keluarkan pada periode tersebut memperjelas bahwa kenaikan laba usaha sangat di pengaruhi pendapatan. Dapat juga di simpulkan beban operasional dalam memperoleh laba suatu perusahaan juga sangat berkaitan erat dengan semakin kecil beban operasional yang di keluarkan perusahaan maka semakin besar laba yang di peroleh perusahaan. Demikian juga sebaliknya semakin kecil pula laba yang di hasilkan perusahaan.

## **2. Pendapatan Dalam Meningkatkan Laba Usaha Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan.**

Dari hasil penelitian maka dapat di jelaskan bahwa meningkatkan laba usaha perusahaan maka pendapatan harus di tingkatkan dengan menurunkan beban. Jadi untuk mendapatkan laba usaha yang optimal, perlu di tingkatkan pendapatan dan menurunkan beban. Dari hasil tabel IV.1 menunjukkan bahwa laba belum dapat menghasilkan pendapatan yang optimal. Hal ini dapat di lihat bahwa nilai laba usaha pada setiap tahunnya meningkat akan tetapi perusahaan belum mampu mengefesiensikan beban operasionalnya. Hal ini dapat di lihat dari bahwa beban operasionalnya mengalami peningkatan setiap tahunnya, sehingga mengakibatkan pendapatan mengalami fluktuasi.

Faktor – faktor yang mempengaruhi laba usaha

Dari data yang telah di uraikan di atas manajemen perusahaan PT. Perkebunan Nusantara IV Medan harus lebih memperhatikan atas beban – beban yang di keluarkan selama kegiatan operasional yang akan di lakukan. Terutama beban yang menjadi penyebab turunnya laba yang di hasilkan perusahaan. Uraian di atas di dukung dengan teori juki (2008:9) yang menyatakan bahwa “tinggihnya biaya operasi akan menmbuat peningkatan laba turun, begitu juga jika nilai biaya operasi rendah peningkatan laba akan naik” Pendapatan dan laba usaha mempunyai peran yang sangat penting dalam laporan keuangan. Dimana laba yang di hasilkan perusahaan merupakan pengurangan dari pendapatan dan beban – beban operasional. Dengan demikian pendapatan dan beban operasional perusahaan sangat berpengaruh terhadap yang di hasilkan nantinya. Meskipun pendapatan bunga , pendapatan lain – lain , pendapatan non operasional , beban bunga , beban operasional , beban pajak sangat penting dalam kegiatan operasional perusahaan dan meningkatkan pendapatan perusahaan, tetapi manajemen juga harus mampu mengendalikan beban- beban agar tetap efisien sehingga tidak berdampak laba yang akan di hasilkan

### **3. Pengukuran dan Pengakuan Pendapatan**

#### **1. Pengukuran Pendapatan**

Pendapatan diukur dalam satuan nilai tukar produk dalam suatu transaksi yang bebas. Nilai tukar tersebut menunjukkan ekuivalen kas atau nilai diskonto tunai dari uang yang diterima atau akan diterima dari transaksi penjualan. IAI juga menganut prinsip yang sama yaitu mengukur pendapatan berdasarkan nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Yang dimaksud nilai wajar disini adalah suatu jumlah dimana suatu aktiva mungkin ditukar atau suatu hutang

diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Pada beberapa hal nilai mungkin ekuivalen dengan harga yang disepakati dari transaksi dengan pembeli. Namun demikian, cadangan tertentu harus dibentuk sampai kas benar-benar diterima. Apabila pengumpulan kas relative pendek, maka potongan tersebut dapat dihiraukan. Ada tiga alasan yang mendukung perilaku ini yaitu:

1. Pada tingkat potongan yang rendah, jumlah yang relative kecil tidak akan mempengaruhi pengukuran pendapatan. Contohnya penjualan secara kredit, dengan potongan 10% dan akan dibayar dalam 60 hari, akan menghasilkan potongan kurang dari 2% dari total pendapatan ( $2/12 \times 10\%$ ).
2. Karena potongan dapat diklasifikasikan sebagai bagian dari total pendapatan, pengaruh utamanya ada pada masalah pengakuan. Potongan harus segera dicatat setelah pendapatan diakui. Akan tetapi apabila jumlah potongan tidak material, maka pengaruhnya terhadap laba periode juga tidak begitu besar.
3. Penggolongan pendapatan yang timbul dari penjualan yang disertai potongan, dapat diakui sebagai rugi dan akan mengurangi pendapatan.

Kriteria pengukuran pendapatan di atas menunjukkan bahwa nilai uang sekarang atau setara kas akhirnya akan diterima sebagai hasil dari proses produksi dan transaksi penjualan. Permasalahannya adalah jumlah rupiah yang mana yang akan diakui sebagai pendapatan.

## 2. Pengakuan Pendapatan

Menurut sukma lesmana dkk (hal215 : 2015) pengakuan pendapatan adalah suatu konsep yang berkaitan dengan masalah kapan dan bagaimana sesungguhnya pendapatan itu timbul atau menjadi ada. Dengan kata lain, apakah pendapatan itu timbul karena kegiatan produktif atau karena kejadian tertentu. Konsep ini menyatakan bahwa pendapatan terbentuk, terhimpun bersamaan dengan dan melekat pada seluruh atau totalitas proses berlangsungnya operasi perusahaan dan bukan sebagai hasil transaksi tertentu.

Pendapatan direalisasikan ketika kas diterima untuk barang dan jasa yang dijual, pendapatan itu dapat direalisasikan ketika klaim atas kas ( misalnya, aktiva non kas seperti piutang usaha atau wesel tagih ) diterima yang ditentukan dapat segera dikonversikan ke dalam kas tertentu. Kreteria ini juga dipenuhi jika produk tersebut adalah suatu komoditas, seperti emas, dimana ada pasar public untuk jumlah tak terhingga , dan produk tersebut dapat dibeli dan dijual pada harga pasar yang telah diketahui. Pendapatan dihasilkan ketika perusahaan secara mendasar menyelesaikan semua yang harus dilakukannya agar dikatakan menerima manfaat dari pendapatan yang terkait. Secara umum pendapatan diakui ketika proses menghasilkan laba diselesaikan atau sebenarnya belum diselesaikan selama biaya – biaya yang dibutuhkan untuk menyelesaikan proses menghasilkan laba dapat diestimasi secara tepat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan mengenai pendapatan dalam meningkatkan laba usaha pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendapatan belum mampu mengoptimalkan laba usahanya. Hal ini dapat di lihat dari pendapatan yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya, sama dengannya dengan laba usaha perusahaan belum mampu mengefesiensikan beban operasionalnya, hal ini dapat di lihat dari nilai laba usahanya yang mengalami fluktuasi setiap tahunnya.
2. Faktor yang mempengaruhi laba usaha adalah meningkatnya beban operasional beberapa tahun sehingga pendapatan tidak bisa mengoptimalkan laba usaha

#### **B. Saran**

Adapun saran - saran yang dapat di berikan sehubungan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Di sarankan agar PT. Perkebunan Nusantara IV Medan tetap memperhatikan pendapatan yang mengalami fluktuasi dan mengefesiensikan beban operasionalnya agar mencapai laba usaha yang optimal.

2. Di sarankan agar PT. Perkebunan Nusantara IV Medan untuk lebih memperhatikan faktor – faktor apa yang mempengaruhi laba usahanya mengalami fluktuasi agar di tahun berikutnya perusahaan dapat menghasilkan laba usaha yang optimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anna laili susanti (2016) "pengaruh pendapatan operasional, non operasional dan biaya non operasional terhadap laba pada PT.Bank BCA"
- Arfan Ikhsan dkk, 2015. Teori Akuntansi. Citapustaka Media
- Fadhilah Rahmi Nasution (2013) "pengaruh biaya operasional terhadap laba bersih pada bank swasta nasional yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2009-2011"
- Fatmawati M.Lumintang (2013) "analisis pendapatan petani padi desa teep kecamatan langowan Timur" jurnal universitas sam ratulagi manado
- Meiza efilia, (2014), " pengaruh pendapatan usaha dan beban operasional terhadap laba bersih pada perusahaan kimia dan keramik, porselin & kaca yang terdaftar di bursa efek di Indonesia periode 2008- 2012" dalam jurnal universitas maritime raja ali haji tanjung pinang"
- Muhammad ardi (2018) "Analisis laba kotor sebagai alat untuk menentukan naik turunnya harga jual pada qmart superstore kota gorontalo" Dalam jurnal IAIN sultan amai gorontalo"
- Mokhamad Fikri Pramudya Tri Putra (2010) "pengaruh pendapatan usaha dan beban pajak terhadap prediksi laba bersih (studi empiris pada PT HM seompurna Tbk) periode 1996-2010 universitas kom[puter indonesia
- Rika Mardiani dkk (2013) "pengaruh pendapatan, laba usaha dan beban pajak terhadap kemampuan prediksi laba bersih (studi pada perusahaan rokok yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2006-2010)
- Regina Eka Arjani, (2015) "Pengaruh Pendapatan Usaha Dan Biaya Operasional Terhadap Laba Bersih (Survey Pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi yang terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2004 – 2013" Dalam Jurnal Universitas Komputer Indonesia."
- Siti Nurjannah (2018) "pengaruh pendapatan dan beban terhadap pajak laba sebelum pajak sebagai variable intervining (studi empiris pada perusahaan LQ45)
- Siti Ardania (2018) "analisis pendapatan dalam meningkatkan laba bersih pada PT.Perkebunan Nusantara III Medan universitas muhammadiyah sumatera utara

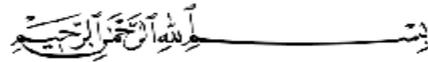
Sumiati dkk (2014) "pengaruh penjualan tunai dan penjualan kredit terhadap laba pada industry bengkel las Diana di palopo"

Sugiono, 2017, Metode Penelitian Bisnis. Bandung, Cv Alfabeta

Syane Jenjlie Amelia Sepang (2012) "analisa kinerja keuangan dalam peningkatan laba pada PT. Jasa Raharja (persero)"

Syafrida Hani, 2015. Teknik analisa laporan keuangan. Umsu press

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



### Data Pribadi

Nama : Dedek Rahayu Damanik  
NPM : 1505170249  
Tempat dan Tanggal Lahir : Habatu, 28-12-1996  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Alamat : Huta II, kel. Bandar Pulo, Kec. Bandar  
Kab. Simalungun,  
Anak : 1 dari 4 Bersaudara

### Nama Orang Tua

Nama Ayah : Sahman Damanik  
Nama Ibu : Nursiam Sinaga  
Alamat : Huta II, kel. Bandar Pulo, Kec. Bandar  
Kab. Simalungun,

### Pendidikan Formal

1. 2003-2008 : SD Negeri 095252 BandarPulo,  
Kec.Bandar Kab.Simalungun
2. 2008-2011 : SMP Swasta Baitussalam Nagajaya,  
Kab. Simalungun
3. 2011-2014 : SMK Swasta Al Washliyah 2 Perdagangan  
Kab. Simalungun
4. 2015-2019 : S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi  
Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara (UMSU)